



Paper

Trend penerapan otomasi pada bidang layanan publik dan kearsipan

Fauzan Novansyah^{1*}, Muhdori Muhdori², Rasendriya Aryaguna³, Hamid Abdillah⁴, Ananda Yhuto Wibisono Putra⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jl. Ciwaru Raya No. 25, Serang-Banten, 42117, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 23 Mei 2022

Revisi Akhir: 12 Juni 2022

Diterbitkan Online: 21 Juni 2022

KATA KUNCI

Otomasi, Layanan Publik, Kearsipan

KORESPONDENSI

E-mail: 2284200008@untirta.ac.id*

A B S T R A C T

Evolusi waktu dan evolusi dari informasi digital telah menyebabkan koordinasi di semua aspek dunia. Artikel ini menggunakan metode literature review. Tinjauan Pustaka adalah resensi buku, makalah akademis, dan sumber lain yang sesuai. Otomasi adalah metode untuk mengeksekusi proses, perangkat, atau sistem secara otomatis menggunakan sarana elektronik atau mekanis. Pengarsipan adalah suatu sistem khusus yang dimulai dengan proses penerimaan, pengumpulan, pengorganisasian, pemeliharaan, dan penyimpanan dokumen. Kecenderungan untuk mengotomatisasi ruang arsip cenderung bergeser ke penyedia jasa, dengan keuntungan penyedia jasa dapat membuat arsip berupa jumlah pengunjung, jumlah buku yang dipinjam, waktu peminjaman, jumlah buku. Tersedia katalog dan identitas pustakawan juga tersedia..

1. PENDAHULUAN

Perkembangan zaman diikuti dengan perkembangan informasi digital membuat seluruh aspek dalam dunia melakukan penyesuaian [1]. Namun, tentu akan berpengaruh pula terhadap seluruh insan di dunia. Karena dampak perkembangan informasi digital ini dapat diibaratkan sebagai pisau bermata dua. Ia akan berdampak baik apabila digunakan dalam hal positif [2], [3]. Namun, ia juga akan berdampak buruk apabila digunakan dalam hal negatif. Dan hal itu akan berbalik terhadap setiap individu bagaimana menyikapinya, dan bagaimana mereka bijak dalam memanfaatkan perkembangan ini dan menyesuaikan diri. Contoh kasus dari perkembangan informasi digital ini adalah Sistem Otomasi [4], [5].

Yang dimana Otomasi adalah sebuah cara untuk membuat sebuah proses, perangkat, atau sistem agar dapat Dilakukan secara otomatis dengan menggunakan perangkat elektronik atau mekanik, menggantikan peran manusia dalam pengamatan, upaya dan bahkan pengambilan keputusan [6], [7] Pada zaman ini sudah banyak pekerjaan yang asalnya dilakukan dan difungsikan oleh

manusia kemudian digantikan oleh suatu sistem atau perangkat. hal ini membuat semua pekerjaan akhirnya berjalan dengan efisien dan efektif. Namun untuk menjalankan sistem tersebut tentu harus ada orang yang kompeten dalam hal itu [8].

Karena sistem otomasi ini menggunakan pemrograman yang cukup kompleks dan menggunakan bahasa komputer yang dimana bahasa tersebut harus dipahami pula oleh orang yang ingin memprogramnya. Penerapan pada sistem otomasi ini dapat diterapkan pada bidang Layanan Publik dan Kearsipan. Layanan Pelayanan publik adalah semua kegiatan pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan penerima dan menegakkan peraturan perundang-undangan [9].

Layanan publik merupakan bagian yang paling signifikan untuk merubah publik yang mekanisme terpentingnya untuk diimplementasikan adalah digitalisasi administrasi publik dan otomatisasi proses bisnisnya yang akhirnya dikenal sebagai Government 4.0 [10]. Pelayanan publik mencakup semua upaya yang dilakukan untuk mempromosikan akses publik kepada masyarakat umum [11]. Kesimpulan dari definisi layanan publik diatas adalah seluruh aktivitas layanan dari penyedia layanan dan mencakup seluruh upaya memudahkan masyarakat. Maka dari itu

otomasi dapat masuk kedalam ranah layanan publik karena agar seluruh upaya untuk memudahkan pelayanan kepada masyarakat lebih mudah dan presisi.

Selain itu juga agar pelayanan yang diberikan juga efektif dan efisien dan nyaman diterima oleh masyarakat. Kemudian trend otomasi juga dapat masuk kedalam bidang kearsipan. Menurut [12]. Pengarsipan adalah suatu proses yang dimulai dengan penerimaan, pengumpulan, pengorganisasian, pemeliharaan, dan penyimpanan menurut suatu sistem tertentu, sehingga mudah, cepat, dan akurat untuk diidentifikasi pada saat dibutuhkan.

Kearsipan adalah cara sistematis untuk mengelola dokumen dan penyimpanannya sebagai memori atau sumber informasi dalam segala bentuk, dengan tujuan untuk menjaga penyimpanan informasi yang terkandung di dalamnya dan memfasilitasi pencarian sesuai kebutuhan [13]. Pada bidang ini trend otomasi berperan untuk menyajikan data-data kearsipan dan mengeluarkan data-data tersebut dengan cepat dan tepat sehingga waktu yang digunakan juga lebih efisien, dengan hal ini cara-cara kuno atau cara-cara manual yang biasa dilakukan oleh manusia bisa digantikan oleh suatu sistem dan menjadi lebih efektif,

2. METODE

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan deskriptif literature review [14]. literature review adalah kegiatan yang berkaitan dengan cara mengumpulkan data kepustakaan, mencatat, dan membaca serta mengelola bahan penelitian [15]. Penelitian ini berusaha untuk menggali studi literatur tambahan untuk mendukung kepentingan penulis. Pengumpulan data literatur dilakukan dengan memanfaatkan teknologi seperti internet untuk mengakses artikel, jurnal, buku, serta video, gambar, dan media lain yang berkaitan dengan estetika perencanaan ruang perpustakaan yang mendukung penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang relevan. Artikel ini juga menggunakan sumber yakni buku, artikel ilmiah, dan sumber lain yang sesuai [16].

Peneliti melakukan evaluasi kritis, ungkapan diskriptif dan ringkas pada topik dan bidang penelitian tertentu. Gambaran umum tentang sumber yang dimiliki peneliti dan sedang dieksplorasi merupakan tujuan dari Literatur Review, sekaligus memberikan petunjuk kepada pembaca bagaimana peneliti sedang dilakukan relevan dengan bidang studi yang lain [17] Literatur Review dapat digunakan untuk berbagai kepentingan seperti untuk membuat proposal pendanaan, artikel penelitian, atau memenuhi kebutuhan peneliti terkait topik tertentu [18].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Trend Otomasi dalam Bidang Layanan Publik dan Kearsipan Salah satu contoh penerapan trend otomasi pada bidang layanan publik adalah otomasi pada layanan keperpustakaan. Dalam satu literatur yang ditulis oleh [19] menerapkan otomasi pada perpustakaan dengan menggunakan sebuah program bernama SLIMS (Senayan Library Automation System).

Senayan adalah Free Open Source untuk membangun sebuah otomasi perpustakaan yang berbasis sebuah web yang digunakan

untuk perangkat lunak (software) [20]–[22]. Fitur yang dikembangkan adalah pengembangan perpustakaan digital berbasis web.

Situs web memberi Anda akses cepat ke informasi di dalam dan di luar perpustakaan. Dokumen ini merekomendasikan perangkat lunak perpustakaan digital open source sebagai alternatif penyampaian layanan untuk mengatasi hambatan informasi [23] perpustakaan, akses ke proses layanan perpustakaan, dan penyimpanan data manual. Sistem ini mudah digunakan, menjaga data Anda tetap akurat dan mutakhir, dan selalu memiliki akses ke informasi tentang anggota dan koleksi perpustakaan melalui Internet.

Sistem ini didasarkan pada model situs web yang menggunakan database MySQL dan skrip PHP. Sistem tersebut memudahkan para pengunjung perpustakaan untuk mencari buku yang ingin dibacanya. Bukan hanya judul, detail dari bukunya pun tercantum dalam sistem ini. Jika ingin mendaftar sebagai anggota perpustakaan pengunjung hanya cukup memasukkan data dirinya pada sistem ini. Hal di atas adalah beberapa keuntungan yang didapat oleh pengguna layanan. Bagi penyedia layanan keuntungan yang didapat adalah ia dapat membuat arsip dari berapa pengunjung yang datang, berapa banyak buku yang dipinjam, stok buku apa saja yang tersedia dan juga identitas member perpustakaannya.

Senayan merupakan sebuah software open source gratis Perpustakaan ini gratis untuk didapatkan dan digunakan. Namun sebagai software open source gratis yang bisa Anda dapatkan dan gunakan secara gratis, Senayan memang memiliki kelebihan dan kekurangan, namun beberapa kelebihan Senayan adalah :

- Senayan gratis untuk diunduh dan dikembangkan. Dengan kata lain, Anda dapat mengurangi biaya pengembangan.
- Anda dapat mengotomatiskan layanan perpustakaan yang memuaskan
- Senayan adalah produk lokal.
- Senayan dikembangkan dengan PHP dan Mysql, yang dimana PHP dan Mysql bahasa pemrograman yang mudah dipahami sehingga memungkinkan untuk dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.
- Kompetibel dengan beberapa sistem operasi seperti windows dan linux.
- Memiliki laporan dan dokumentasi yang sangat lengkap.

Sedangkan kelemahan dari sistem ini adalah ketika menjalan aplikasi ini di beberapa web browser tidak semua web browser berjalan secara sempurna. Direkomendasikan ketika ingin menjalankan perangkat lunak ini menggunakan web browser di Mozilla Firefox. Karena jika menggunakan web browser lain layar senayan tidak dapat tampil sempurna. Misalnya, beberapa menu akan ditutupi oleh spanduk jika pengguna menggunakan Internet Explorer sebagai browser web. Namun apabila ingin digunakan untuk mengakses OPAC (online public access catalog).

4. KESIMPULAN

Otomasi adalah teknik untuk membuat perangkat, proses, atau sistem berjalan secara otomatis, menggunakan alat mekanis atau elektronis untuk menggantikan peran manusia dalam observasi, usaha, bahkan pengambilan keputusan. . Pelayanan publik adalah

semua kegiatan pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik untuk memenuhi kebutuhan penerima dan menegakkan peraturan perundang-undangan. Kearsipan adalah sistem tertentu yang diawali dari proses yang diawali dari penerimaan, pengumpulan, pengaturan, pemeliharaan dan penyimpanan warkat sehingga mudah, cepat dan tepat ditemukan ketika diperlukan.

Trend otomasi pada bidang layanan publik dan kearsipan adalah salah satunya dalam layananan keperustakaan dimana keuntungan bagi pengguna layanan adalah untuk mencari judul buku yang ingin dibacanya. detail dari bukuyapun tercantum dalam sistem ini. Jika ingin mendaftar sebagai anggota perpustakaan pengunjung hanya cukup memasukkan data dirinya pada sistem ini.

Trend otomasi pada bidang Kearsipan diterapkan lebih kepada penyedia layanannya, keuntungan yang didapat adalah penyedia layanan dapat membuat arsip berupa berapa pengunjung yang datang, berapa banyak buku yang dipinjam, Kapan buku itu dipinjam, stok buku apa saja yang tersedia dan juga identitas member perpustakaan.

Secara keseluruhan trend otomasi memang sangat memudahkan dalam layanan publik dan kearsipan sehingga membuatnya lebih efektif dan efisien. Namun lagi dan lagi trend ini memerlukan sumber daya manusia yang harus paham dalam mengatur programnya agar sistemnya berjalan sesuai yang diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] V. Z. Atina, A. Y. Mahmudi, and H. Abdillah, "Industry Preparation In Ceper Klaten On Society 5.0," *Int. J. Econ. Bus. Account. Res.*, vol. 5, no. 2, 2021.
- [2] F. Mutohhari, S. Sutiman, M. Nurtanto, N. Kholifah, and A. Samsudin, "Difficulties in Implementing of 21st Century Skills Competence in Vocational Education Learning, Indonesia," *Int. J. Eval. Res. Educ.*, vol. 10, no. 4, pp. 1229–1236, Dec. 2021, doi: 10.11591/IJERE.V10I4.22028.
- [3] M. Astuti, Z. Arifin, F. Mutohhari, and M. Nurtanto, "Competency of Digital Technology: The Maturity Levels of Teachers and Students in Vocational Education in Indonesia," *J. Educ. Technol.*, vol. 5, no. 2, pp. 254–262, 2021, doi: 10.23887/jet.v5i3.35108.
- [4] V. Z. Atina, A. Y. Mahmudi, and H. Abdillah, "Ceper Foundry Industries, Technology Management Readiness for Industrial Revolution 4.0," in *Brawijaya International Conference on Multidisciplinary Sciences and Technology*, 2020, vol. 1, no. 2020, pp. 14–17.
- [5] H. Abdillah and U. Ulikaryani, "Hybrid Manufacturing and Rapid Prototyping in Metal Casting Industry: A Review," 2020, doi: 10.4108/eai.20-9-2019.2290957.
- [6] A. M. Riyanto, F. Listiyani, and D. P. Wijaya, "Pengembangan Sistem Otomasi Perpustakaan Puslit Geoteknologi-Lipi," *Pros. GEOTEKNOLOGI LIPI*, 2008.
- [7] M. Munadi and H. Abdillah, "Pengaruh Resolusi 3D CAD STL Pada Kualitas Geometri dan Dimensi (G&D) Produk Pola Cor 3D Printer," *Infotekmesin*, vol. 11, no. 2, pp. 130–136, 2020.
- [8] H. Abdillah, "Profil Kompetensi Lulusan SMK Program Keahlian Teknik Pemesinan Menurut Kebutuhan Industri dan Relevansinya Dengan Kurikulum SMK," Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- [9] A. Muriawan, S. Subarkah, and S. SULISTYOWATI, "Optimalisasi Pelayanan Publik (Kajian Layanan Administrasi Kependudukan Di Tingkat Kecamatan Kota Kudus)," *J. Suara Keadilan*, vol. 21, no. 1, pp. 1–16, 2020.
- [10] C. T. Prakoso, "Inovasi Layanan Publik di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kutai Kartanegara Dalam Perspektif Digital Government," *J. Paradig.*, vol. 9, no. 2, pp. 131–146, 2020.
- [11] S. Atbar, "Pengaruh Perilaku Birokrasi Terhadap Kualitas Layanan Publik Pada Distrik Semangga," *Soc. J. Ilmu Adm. dan Sos.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2012.
- [12] B. B. Wiyono, I. Bafadal, and others, "Pengelolaan kearsipan," *JAMP J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, pp. 231–237, 2018.
- [13] P. Julianto, "Pengaruh Sistem Kearsipan Terhadap Efisiensi Kerja Pada Kantor Camat Air Hangat Kabupaten Kerinci," *J. Adm. Nusant.*, vol. 1, no. 2, pp. 16–29, 2018.
- [14] H. Subakti *et al.*, "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Yayasan Kita Menulis*, 2021, [Online]. Available: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=qGtIcYUAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=qGtIcYUAAAAJ:JQOojiI6XYOC.
- [15] Z. N. Wandu and F. Mayar, "Analisis Kemampuan Motorik Halus dan Kreativitas pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Kolase," *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 1, pp. 351–358, 2019.
- [16] M. Nurtanto, N. Kholifah, E. Ahdhianto, A. Samsudin, and F. D. Isnantyo, "A Review of Gamification Impact on Student Behavioral and Learning Outcomes," *Int. J. Interact. Mob. Technol.*, vol. 15, no. 21, pp. 22–36, Nov. 2021, doi: 10.3991/ijim.v15i21.24381.
- [17] I. Adianti, L. T. Adishakti, and D. H. Rahmi, "Literatur Review: Teknologi Dalam Dokumentasi Bangunan Pusaka," *Sade J. Arsitektur, Planol. dan Tek. Sipil*, vol. 1, no. 2, pp. 51–58, 2021.
- [18] M. Zed, "Metode Penelitian Kepustakaan, Ed," *Ke-2, Jakarta Yayasan Obor Indones. Januari*, 2008.
- [19] K. S. Mahedy, "Implementasi otomasi layanan perpustakaan dengan SLiMS (Senayan Library Automation System) Di Perpustakaan UNDIKSHA," *J. Pendidik. Teknol. Dan Kejuru.*, vol. 12, no. 1, pp. 1–10, 2015.
- [20] W. Susihono, T. Yuanita, N. Nurtanto, and I. Irhamni, "The Development of Web-Based Halal Information Systems to Increase Community Satisfaction: A Case Study of Participatory Ergonomics Approach in LPOM MUI Banten," *IJECA (International Journal of Education and Curriculum Application)*, pp. 239–247, 2018, [Online]. Available: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=qGtIcYUAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=qGtIcYUAAAAJ:3s1wT3WcHBgC.
- [21] S. Nurhaji, "Pengembangan Sistem Tes Diagnostik Kesulitan Belajar Berbasis Web Mahasiswa Jurusan Teknik Mesin," *VANOS J. Mech. Eng. Educ.*, vol. 1, no. 1, 2016.
- [22] P. Sudira, M. Nurtanto, N. Masrifah, E. Nurdianah, and F. Mutohhari, "Online Project-Based Learning (O-PjBL): Effectiveness in Teachers Training and Coaching in Vocational Education," *Journal of Education Technology*, vol. 6, no. 2, 2022, [Online]. Available: https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=wEBV7kAAAAJ&pagesize=100&citation_for_view=wEBV7kAAAAJ:_Qo2XoVZTnwC.
- [23] H. Abdillah and M. Munadi, "Three dimensional stereolithography printer application for casting pattern development," *Int. J.*, vol. 8, no. 6, 2020.